

# Pemanfaatan Whatsapp Group Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Quran Siswa Kelas VI SD Bintang Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024

Tira Mutiara<sup>1</sup>, Muh. Ihsan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, [tiramutiara992@gmail.com](mailto:tiramutiara992@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[iccanrichtv@gmail.com](mailto:iccanrichtv@gmail.com)<sup>2</sup>.

**Abstract** – This research aims to determine the use of WhatsApp Groups as control tools in distance learning to improve Al learning outcomes Quran for class VI students at Bintang Bontang Elementary School for the 2023/2024 academic year. Study carried out using a descriptive qualitative approach. Subject The research consisted of teachers and sixth grade students who were involved in learning Al Quran via the Whatsapp platform. Data collection is carried out through observation, interviews and documentation. The research results show that The use of WhatsApp Group as a control tool can be effective in improve the quality and results of students' Al-Quran learning. This research giving the impact that technology can be an effective means for supporting religious learning, especially in the context of distance learning much more relevant today. The results of this study suggest so that schools and teachers are more active in using digital technology in their efforts improve the quality of Al-Quran learning and prepare students face future technological challenges. In conclusion, utilization Whatsapp Group improves students' Al Quran learning outcomes by supporting integration of technology in effective religious education.

**Keywords:** whatsapp groups; increase; learning outcomes; al quran learning.

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Whatsapp Group sebagai alat kontrol dalam pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan hasil belajar Al Quran siswa kelas VI SD Bintang Bontang tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa kelas VI yang terlibat dalam pembelajaran Al Quran melalui platform Whatsapp. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Whatsapp Group sebagai alat kontrol mampu efektif dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar Al Quran siswa. Penelitian ini memberikan dampak bahwa teknologi dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung pembelajaran agama, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh yang semakin relevan di masa kini. Hasil dari penelitian ini menyarankan agar sekolah dan guru lebih aktif menggunakan teknologi digital dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al Quran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan teknologi di masa depan. Kesimpulannya pemanfaatan Whatsapp Group meningkatkan hasil belajar Al Quran siswa dengan mendukung integrasi teknologi dalam pendidikan agama yang efektif.

**Kata Kunci:** whatsapp group; meningkatkan; hasil belajar al quran.

## Pendahuluan

Pendidikan Al Quran merupakan bagian penting dari kurikulum di banyak sekolah, terutama dinegara dengan mayoritas penduduk muslim. Namun, tantangan dalam mengajar Al Quran bisa beragam, terutama dalam hal memotivasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka.<sup>1</sup> Pendidikan Al Quran pada tingkat SD memiliki peran penting dalam membentuk pondasi spiritual danmoral siswa. Pendidikan Islam memiliki epistemologi konsep dan tujuan yang sangat mendasar dan teruji sepanjang sejarahnya dimulai dari masa Nabi Muhammad saw sampai saat ini.<sup>2</sup> Namun, tantangan muncul dalam menjaga kualitas pembelajaran, terutama dalam menghadapi era digital yang kian berkembang. Salah satu platform yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah *Whatsapp*, karena memberikan akses yang lebih mudah. Salah satu tantangan terbesar adalah memastikan siswa tetap dapat belajar secara efektif meskipun tidak berada di dalam kelas.

Pemanfaatan teknologi komunikasi seperti *Whatsapp Group* dalam pembelajaran menjadi salah satu alternative yang digunakan dalam mengakses pendidikan. *Whatsapp* yang semula dijadikan sebagai alat komunikasi dan penyebar informasi kini beralih fungsi menjadi media pembelajaran, dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia dengan Melalui *Whatsapp Group*, guru dapat mengawasi dan mengarahkan aktivitas pembelajaran siswa, baik secara langsung maupun melalui pembelajaran jarak jauh. Langkah ini memungkinkan guru untuk memantau interaksi siswa, memastikan fokus pada materi pelajaran, serta memberikan bimbingan dan dukungan saat diperlukan. Selain itu, *Whatsapp Group* juga memungkinkan guru untuk mengelola waktupembelajaran secara lebih efisien, dengan menetapkan jadwal dan batasan penggunaan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pembelajaran ditingkat SD, terutama di kelas VI, mungkin menghadapi tantangan tersendiri. Siswa mungkin memiliki tingkat pemahaman dan motivasi yang berbeda-beda terhadap materi tersebut.

*Whatsapp Group* yaitu pendekatan yang menggunakan fitur-fitur *Whatsapp* secara maksimal untuk mengelola dan memantau proses belajar mengajar. Guru dapat mengirimkan materi, memberikan instruksi, memonitor kehadiran, dan memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa. Kontrol ini diharapkan dapat membantu mengatasi tantangan

---

<sup>1</sup> M. Asep Fathur Rozi and Ismah Fakhrunnisa, "Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 127-36, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.70>.

<sup>2</sup> Arif, Khairan Muhammad. "Analisa Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an, As-Sunnah Dan Para Ulama." *Tahdzib AL-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1 (2022): Hal.22-35.

Pembelajaran Jarak Jauh, khususnya dalam memastikan siswa tetap fokus dan termotivasi untuk belajar. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VI SD Bintang Bontang selama tahun pelajaran 2023/2024. Pada tingkat kelas ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan membaca dan memahami Al Quran dengan baik. Namun, dengan penerapan Pembelajaran Jarak Jauh, ada kekhawatiran bahwa hasil belajar mereka mungkin terpengaruh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan *Whatsapp Group* dapat meningkatkan hasil belajar Al Quran siswa kelas VI di SD Bintang Bontang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi efektivitas penggunaan *Whatsapp Group* sebagai alat pengontrol pembelajaran dalam konteks Pembelajaran Jarak Jauh. Penelitian ini akan melihat apakah pendekatan ini dapat meningkatkan hasil belajar Al Quran siswa dan bagaimana pengalaman siswa serta guru dalam menggunakan *Whatsapp Group* untuk pembelajaran Al Quran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi tentang praktik terbaik dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam era digital saat ini, teknologi dapat menjadi solusi yang efektif untuk memastikan proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.<sup>3</sup> Dengan fokus pada pemanfaatan *Whatsapp* dalam pembelajaran Al Quran di SD Bintang Bontang, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Peran utama dalam meningkatkan pembelajaran Al Quran di kelas VI SD Bintang oleh guru Al Quran. Guru memegang peran penting dalam mengarahkan dan mendukung proses pembelajaran Al Quran di sekolah. Guru bertanggung jawab menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi pengajaran dan pembelajaran Al Quran, peran guru Al Quran memiliki tugas langsung dalam menyampaikan materi dengan metode yang menarik dan efektif. Serta menjalankan proses pembelajaran yang mampu mengadaptasi metode yang relevan dan efektif untuk mengajarkan materi agama kepada siswa. Di SD Bintang Bontang, penggunaan aplikasi pesan instan seperti *Whatsapp* tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai platform pembelajaran yang efektif. Dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ditawarkan oleh *Whatsapp*, seperti grup chat, dan pengiriman informasi penting, guru dapat mengelola pembelajaran dan memberikan materi secara *real-time*.

---

<sup>3</sup> M Shoffa Saifillah Al Faruq et al., "Digital Learning Management Using OpenAI ChatGPT: A Systematic Literature Review," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 22, no. 12 (June 10, 2024), <http://mail.ijlter.org/index.php/ijlter/article/view/9152>.

Hasil belajar siswa pada pelajaran Al Quran, jika siswa mampu membaca Al Quran dengan baik, maka akan muncul dorongan dalam dirinya untuk mendalami isi bacaan tersebut. Hal ini membawa pada pemahaman yang baik terhadap pembelajaran Al Quran dan Memberikan dukungan yang lebih personal kepada siswa dalam memahami dan menghafal ayat-ayat Al Quran. Selain itu interaksi antara siswa, guru, dan orang tua dapat ditingkatkan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan mendukung. Tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga membutuhkan pemahaman mendalam akan tantangan dan potensi penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan. Dengan pendekatan yang tepat dan komitmen yang kuat, kepala sekolah dapat menjadi acuan dalam menciptakan pembelajaran Al Quran yang bermakna dan berdampak positif bagi siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah yaitu Bagaimana pemanfaatan *Whatsapp Group* pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan hasil belajar Al Quran siswa kelas VI SD Bintang tahun pelajaran 2023/2024 dan Apakah melalui pemanfaatan *Whatsapp Group* pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan hasil belajar Al Quran siswa kelas VI SD Bintang tahun pelajaran 2023/2024. Lalu berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemanfaatan *Whatsapp Group* pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan hasil belajar Al Quran siswa kelas VI SD Bintang tahun pelajaran 2023/2024 dan Untuk mengetahui melalui pemanfaatan *Whatsapp Group* pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan hasil belajar Al Quran siswa kelas VI SD Bintang tahun pelajaran 2023/2024. Kemudian secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah Berkontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan dengan perluasan pemahaman dalam menggunakan teknologi komunikasi seperti *Whatsapp Group* untuk meningkatkan hasil pembelajaran serta secara praktis manfaat penelitian ini dapat memberikan panduan yang berharga bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al Quran kelas VI SD Bintang melalui *Whatsapp Group*.

Berdasarkan judul penelitian ini, Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, cara atau perbuatan, memanfaatkan atau menggunakan. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses pembuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang

---

<sup>4</sup> Moch. Rizal Fuadiy and Ahmad Fahrur Rizal, "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281-97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.

kita butuhkan.<sup>5</sup> Pemanfaatan berasal dari kata dasar “manfaat” yang memiliki arti guna dan faedah. Istilah pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang mendapat imbuhan “pe” dan “an” yang memiliki makna proses atau perbuatan memanfaatkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa kata pemanfaatan memiliki arti “proses, cara, atau perbuatan yang memiliki manfaat”.<sup>6</sup>

*Whatsapp* adalah aplikasi messenger online yang digunakan secara luas untuk berbagai keperluan seperti obrolan personal, komunitas, seminar online, dan lain sebagainya. Sebagai aplikasi perpesanan instan lintas platform pada smartphone, *Whatsapp* memungkinkan pengguna untuk mengirim dan menerima pesan seperti SMS tanpa menggunakan pulsa, melainkan melalui koneksi internet. *Whatsapp* memiliki fungsi dasar yang mirip dengan BlackBerry Messenger. Dirilis pada Januari 2009, *Whatsapp* resmi menjadi bagian dari Facebook pada tahun 2014 setelah melalui proses akuisisi selama 8 bulan. Dalam *Whatsapp*, pengguna dapat mengirim teks, foto, audio, file, dan gambar kepada pengguna lainnya, melakukan panggilan suara, panggilan video, serta membuat story.<sup>7</sup>

Pembelajaran Jarak Jauh adalah suatu bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik tanpa perlu bertatap muka secara langsung dengan peserta didiknya. Dalam pembelajaran ini, tidak ada keterbatasan tempat, ruang, atau waktu yang mengikat, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Tujuan utama dari pembelajaran jarak jauh adalah untuk mengembangkan sifat mandiri pada peserta didik, meningkatkan respon positif mereka terhadap pembelajaran, dan mengoptimalkan penggunaan berbagai metode, media, dan teknik pembelajaran agar proses belajar berlangsung menyenangkan dan efektif. Pembelajaran jarak jauh juga melibatkan peran penting orang tua sebagai pengawas karena peserta didik biasanya mengikuti pembelajaran dari rumah.<sup>8</sup>

Meningkatkan adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki, memperoleh, atau memperluas sesuatu. Istilah ini berasal dari kata dasar "meningkat," yang

---

<sup>5</sup> Mulyana, Saepul. "Kajian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan pada Pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPI." *LIBRIA* 12.1 (2020): Hal.15-26.

<sup>6</sup> M. Sjamsidi dkk. "Pengelolaan dan pemanfaatan Air Baku", (Malang: UB Press, 2013), Hal.12.

<sup>7</sup> Maulidda, Tia Siti, and Suhana Minah Jaya. "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Melalui *Whatsapp* Gateway Studi Kasus Sekolah Luar Biasa-Bc Nurani." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 11.1 (2021).

<sup>8</sup> Khoriyah, Rifatul, and Abdul Muhid. "Inovasi teknologi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *wordwall* website pada mata pelajaran PAI di masa penerapan pembelajaran jarak jauh: tinjauan pustaka." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* (2022): Hal.192-205.

berarti memperbaiki, memperoleh, atau memperluas.<sup>9</sup> Meningkatkan adalah proses atau tindakan untuk membuat menjadi lebih baik dari sebelumnya dalam hal kualitas, kuantitas, atau tingkat keberhasilan. Ini melibatkan upaya untuk memperbaiki kondisi atau prestasi yang ada, meningkatkan efisiensi, atau mencapai tujuan yang lebih baik.<sup>10</sup> Konsep peningkatan seringkali terkait dengan peningkatan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kinerja, produktivitas, kesejahteraan, dan kemajuan pribadi atau organisasional. Upaya peningkatannya dapat mencakup perbaikan secara bertahap, pengembangan keterampilan, penerapan strategi baru, inovasi, atau penggunaan sumber daya dengan lebih efektif. Tujuan dari peningkatan adalah untuk mencapai hasil yang lebih baik atau optimal, baik dalam konteks individu, kelompok, organisasi, atau masyarakat secara keseluruhan.<sup>11</sup>

Hasil belajar adalah tolak ukur keberhasilan siswa atau peserta pendidikan dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Ini mencakup pemahaman konsep, keterampilan yang dikuasai, dan kemampuan menerapkan pengetahuan dalam situasi praktis. Lebih luas lagi, hasil belajar juga meliputi perkembangan sikap, moral, dan etika siswa. Secara keseluruhan, hasil belajar menjadi indikator utama apakah sebuah lembaga pendidikan telah berhasil membimbing siswanya menuju pemahaman yang lebih baik dan pemenuhan kompetensi yang dibutuhkan.<sup>12</sup>

Secara bahasa, "Al Quran" berasal dari kata dalam Bahasa Arab "قرأ" (qara'a) yang berarti "membaca" atau "membacakan." Oleh karena itu, Al Quran secara harfiah berarti "bacaan" atau "sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Sedangkan, secara istilah, Al Quran adalah kitab suci umat Islam yang dianggap sebagai wahyu dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Al Quran terdiri dari 114 surah dan berfungsi sebagai pedoman hidup, hukum, moral, dan spiritual bagi umat Islam. Al Quran ditulis dalam bahasa Arab dan dianggap sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar karena keindahan bahasanya, kedalaman maknanya, dan kebenaran ilmiahnya. Pada masa Rasulullah saat wahyu turun, diikuti dengan penyusunan ayat oleh Abu Bakar, dan standarisasi bacaan oleh Utsman bin Affan. Selanjutnya, penataan Al Quran diperbaiki oleh dua khalifah

---

<sup>9</sup> Ilma Amalia, Sri Ati Suwanto, "pengaruh pemanfaatan layanan electronic library terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi mahasiswa universitas PGRI Semarang". Jurnal Ilmu Perpustakaan, 5.2 (2016): Hal.311-320.

<sup>10</sup> Awaluddin, Awaluddin, et al. "Peran Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar." Jurnal PETISI Pendidikan Teknologi Informasi. 2.2 (2021): Hal.48-59.

<sup>11</sup> Ridwan, Ahmad, Muhammad Iqbal, and Muhammad Zaki Rahman. "Peran Politik Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia." Journal of Education Research 4.3 (2023):Hal. 917-923

<sup>12</sup> Supiadi, Epi, et al. "Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah." Journal on Education 5.3 (2023):Hal. 9494-9505.

pada masa Bani Umayyah, yaitu Ibn Maqlah dan Ibn Isa, dibantu oleh para mujtahid. Kesimpulannya, proses penataan Al Quran telah mengalami evolusi penting yang memastikan keseragaman dan keaslian teks Al Quran.<sup>13</sup>

Menurut peneliti, Pemanfaatan *Whatsapp Group* Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Quran Siswa Kelas VI SD Bintang Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah difokuskan pada peningkatan pemahaman dan penerapan Al Quran bagi siswa kelas VI SD Bintang. Melalui *Whatsapp Group*, siswa dapat mengakses materi Al Quran, berdiskusi dengan teman sekelas, dan berinteraksi langsung dengan guru untuk memperjelas pemahaman mereka terhadap ayat-ayat suci. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam bentuk *Whatsapp Group* yang dikontrol dengan baik diharapkan dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang interaktif, mendalam, dan efisien dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami dan menerapkan ajaran Al Quran.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan, salah satunya penelitian oleh Adinda Rahmah Yundira dan kawan-kawan (2021) Peneliti membahas pemanfaatan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar selama pandemi Covid-19 di SDN Grogol. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Whatsapp* efektif digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh, meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan sarana prasarana dan akses internet. Meskipun demikian, *Whatsapp* tetap menjadi pilihan yang efektif dalam pembelajaran jarak jauh.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian kualitatif karena pendekatannya, seperti yang dijelaskan oleh Strauss dan Corbin dalam buku V. Wiratna Sujarweni, bertujuan untuk menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya. Pendekatan kualitatif dalam konteks ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk kata-kata, kalimat, atau gambar, bukan dalam bentuk angka.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Sofia, Siti Maimunatus, Nurul Laily, and Risqiatul Hidayah. "Kodifikasi Al-Qur'an Pasca Utsman Hingga Sekarang." *Journal of Indegenous Islamic Education* 1.1 (2023):Hal.1-11.

<sup>14</sup> Sujarweni, V. Wiratna. "Metodelogi penelitian." Yogyakarta: Pustaka Baru Perss (2014).

Sumber data pada penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis data berdasarkan cara pengumpulannya yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data mentah, adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan. Baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data ini masih memerlukan pengolahan lebih lanjut agar memiliki makna dan dapat digunakan secara efektif dalam analisis.<sup>15</sup> Berdasarkan uraian di atas yang dikaitkan dengan penelitian ini, data primer berasal dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru Al Quran dan peserta Kelas VI SD Bintang Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024. Data sekunder adalah informasi atau data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya dan telah dipublikasikan. Data sekunder ini tidak diperoleh langsung oleh peneliti, melainkan telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan lain. Contoh data sekunder termasuk data yang ditemukan dalam buku, jurnal, laporan, atau database yang sudah tersedia dan dapat diakses oleh peneliti untuk analisis lebih lanjut.<sup>16</sup> Serta berkas yang didapatkan dari Tata Usaha atau pihak SD Bintang.

Dalam penelitian, menentukan subjek dan objek penelitian merupakan langkah penting dalam merancang suatu penelitian agar peneliti dapat mengidentifikasi dengan jelas yang akan diteliti dan menjadi fokus penelitian serta dapat menentukan metode penelitian yang sesuai. Subjek penelitian merujuk pada individu, kelompok, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian yang diamati atau diteliti. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VI yang belajar Al Quran menggunakan metode pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi *Whatsapp*. Sedangkan objek penelitian adalah fenomena atau topik yang ingin dipahami atau dijelajahi oleh peneliti. Objek dalam penelitian adalah pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran jarak jauh yang ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar Al Quran siswa kelas VI.

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses yang terdapat dalam memperoleh data yang dilakukan sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk menjelaskan atau menjawab permasalahan pada penelitian. Observasi adalah kegiatan yang melibatkan penggunaan pancaindra manusia, seperti pendengaran dan penglihatan, untuk

---

<sup>15</sup> Muhammad Teguh. "Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi". Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. (2015): Hal.122.

<sup>16</sup> Assyakurrohim, Dimas, et al. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer 3.01 (2023): Hal.1-9.

mengumpulkan informasi akurat mengenai masalah yang terjadi di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data tentang aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi tertentu, serta perasaan atau emosi seseorang.

Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara adalah proses komunikasi dimana pewawancara berinteraksi langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pengasuh, Pembina asrama, pengurus organisasi, dan santri di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Ja'far. Sarosa menjelaskan bahwa wawancara sering digunakan sebagai metode dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data yang beragam dari responden dengan latar belakang dan konteks yang berbeda. Dengan demikian, wawancara adalah sarana penting yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang diteliti melalui interaksi langsung dengan para informan.

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian.

Dalam penelitian, diperlukan uji keabsahan data agar hasil penelitian yang dilakukan dapat dipercaya. Uji keabsahan data dalam penelitian ilmiah menjadi fokus utama dan bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah dalam pengujian keabsahan data harus dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Uji keabsahan data yang akan digunakan peneliti diantaranya uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam Peneliti dan triangulasi. Perpanjangan Pengamatan adalah langkah di mana peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lebih lanjut dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya atau bahkan dengan sumber data baru. Tujuan perpanjangan pengamatan ini adalah untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh sebelumnya. Jika setelah dicek kembali data yang diperoleh ternyata tidak benar, maka peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam untuk memperoleh

data yang pasti dan benar. Meningkatkan Kecermatan dalam Peneliti yaitu Untuk memastikan kecermatan hasil penelitian, data yang digunakan dalam penelitian ini disaring melalui proses pengumpulan yang terstruktur dan sistematis. Triangulasi yaitu data digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan kecermatan hasil penelitian. Data diperoleh melalui tes hasil belajar, observasi, dan wawancara. Adapun uji keabsahan data lainnya digunakan peneliti yaitu Uji Transferabilitas, Uji Dependabilitas dan Uji Konfirmabilitas. Uji transferabilitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda. Uji dependabilitas dilakukan untuk memastikan kestabilan dan konsistensi hasil penelitian. Uji konfirmabilitas dilakukan untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian adalah tahapan penting yang memungkinkan peneliti untuk fokus pada informasi yang relevan dan penting, serta menyusunnya secara sistematis untuk analisis lebih lanjut. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data dilakukan melalui dua tahapan utama yaitu Analisis hasil tes digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal tes kemampuan komunikasi matematis dan Hasil wawancara dengan siswa partisipan juga menjadi focus reduksi data. Pada tahap penyajian data, informasi yang telah diperoleh dari analisis data sebelumnya disajikan secara ringkas dan mudah dipahami. Data yang telah dipaparkan secara detail sebelumnya diurutkan dan disusun kembali agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Pada tahap penarikan kesimpulan, analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sejak awal.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Bintang dan lokasi yang menjadi objek penelitian penulis tempat penelitian yakni SD Bintang yang beralamat di Jalan Pattimura 50, Kelurahan Api-Api, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur . Penelitian di SD Bintang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yang dimulai pada tanggal 18 Maret 2024 hingga 18 Mei 2024 dan dilaksanakan sesuai dengan koordinasi dengan pihak SD Bintang yaitu kepala sekolah, guru-guru Al Quran dan Peserta Didik kelas VI SD Bintang.

## **Hasil dan Pembahasan**

Peneliti melakukan observasi dimulai dengan fokus pada lingkungan sekolah seperti halaman sekolah, lapangan, kantor sekolah, ruang guru dan Kelas VI. Observasi dilanjutkan

dengan mengamati dan menganalisis pemanfaatan *Whatsapp* sebagai alat pengendali dalam pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan hasil belajar Al Quran siswa kelas VI di SD Bintang Bontang. Mengamati secara langsung interaksi dan kegiatan belajar mengajar yang menggunakan *Whatsapp Group* dalam memberikan informasi penting. Pembentukan *Whatsapp Group* untuk kelas VI. Seluruh siswa dan guru mata pelajaran Al Quran bergabung dalam grup tersebut. Keterlibatan Siswa Sebagian besar siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan tugas yang diberikan. Interaksi Guru dan Siswa berjalan lancar, meskipun melalui platform digital. Peningkatan Akses Teknologi Sekolah perlu memastikan seluruh siswa memiliki akses yang memadai terhadap internet dan perangkat yang dibutuhkan.

Berdasarkan wawancara kepada Kepala Sekolah, menjelaskan bahwa program pengajaran Al Quran di SD Bintang merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. Fokus utama dalam pengajaran Al Quran adalah memastikan bahwa setiap siswa memahami isi Al Quran, menghafal beberapa surat, dan mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru-guru Al Quran dipilih melalui proses seleksi ketat yang melibatkan tes kompetensi dan wawancara, serta menjalani pelatihan intensif tentang metode pengajaran Al Quran yang efektif.

Peneliti mendokumentasikan data di SD Bintang, informasi dari staf tata usaha dan guru Al Quran, untuk memahami data sekolah. Data yang dikumpulkan mencakup profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum, personalia, kesiswaan, sarana prasarana, serta nilai akademik siswa. Penggunaan *WhatsApp Group* menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 15 poin. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 70 pada pre-test menjadi 85 pada post-test. Peneliti juga mendokumentasikan gambar lingkungan sekolah, kegiatan pembelajaran, dan interaksi antara siswa dan guru untuk mendukung keabsahan penelitian.

### **Pemanfaatan Whatsapp Group**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami mengenai pemanfaatan *Whatsapp Group* sebagai alat kontrol dalam pembelajaran jarak jauh menunjukkan beberapa temuan penting. *Whatsapp* memfasilitasi komunikasi yang mudah dan responsif antara guru dan siswa, di mana mayoritas responden merasa platform ini mudah digunakan, bahkan bagi mereka yang kurang familiar dengan teknologi lain. Guru dapat memberikan umpan balik secara cepat terhadap tugas dan pertanyaan siswa, yang meningkatkan efisiensi waktu dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu, materi pembelajaran dapat disampaikan secara efektif melalui format seperti pesan teks untuk memberikan informasi, monitoring kehadiran

dan partisipasi siswa dapat dilakukan dengan lebih mudah. Dengan demikian, *Whatsapp* dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam mendukung keberhasilan pembelajaran jarak jauh apabila diimplementasikan dengan baik. Kombinasi kemudahan akses, kemampuan untuk mengelola pembelajaran, dan interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa menjadikan *Whatsapp Group* pilihan yang efektif, meskipun perlu ada upaya untuk mengatasi kendala yang ada agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal.

### **Meningkatkan hasil belajar Al Quran**

Hasil penelitian menunjukkan diperlukan strategi penggunaan *Whatsapp* yang tepat. Guru perlu diberikan pelatihan tentang cara memanfaatkan *Whatsapp* secara optimal untuk pembelajaran Al Quran. Pengelolaan *Whatsapp Group* yang baik dengan aturan yang jelas mengenai jenis dan waktu pengiriman pesan juga penting untuk mengurangi gangguan dan kebanyakan informasi. Penyediaan dukungan teknis bagi siswa yang kesulitan mengakses atau menggunakan *Whatsapp* akan membantu meningkatkan partisipasi mereka. Penggunaan *Whatsapp Group* yang lebih sesuai untuk tugas-tugas tertentu, dengan aplikasi *Whatsapp* pembelajaran Al Quran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, dengan implementasi yang baik, *Whatsapp* dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam mendukung pembelajaran Al Quran. Kombinasi kemudahan akses, kemampuan untuk memberikan umpan balik cepat, dan interaksi aktif antara guru dan siswa menjadikan *Whatsapp Group* sebagai platform yang efektif. Dengan demikian, *Whatsapp Group* dapat membantu meningkatkan kualitas dan hasil belajar Al Quran siswa dalam konteks pembelajaran jarak jauh.

### **Kesimpulan**

Bahwa manfaat *Whatsapp Group* pembelajaran jarak jauh telah terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Melalui *Whatsapp Group*, interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih intens, memastikan kelancaran proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat, di mana mereka lebih aktif dan responsif terhadap informasi yang disampaikan melalui platform tersebut. Hal ini mengakibatkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar Al Quran siswa kelas VI di SD Bintang Bontang.

Melalui pemanfaatan *Whatsapp Group* dalam pembelajaran jarak jauh hasil belajar Al Quran siswa kelas VI di SD Bintang Bontang pada tahun pelajaran 2023/2024 dapat meningkat. Dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf

administrasi, merupakan faktor kunci dalam keberhasilan penerapannya. Selain itu, pengembangan sistem dengan memanfaatkan fitur-fitur baru yang meningkatkan interaktivitas antara guru dan siswa, serta pelatihan berkala tentang penggunaan *WhatsApp Group* dalam pembelajaran jarak jauh, juga berkontribusi positif. Dengan langkah-langkah ini, *WhatsApp Group* telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar Al Quran siswa.

## Daftar Pustaka

- A, Mayasari. 2022. *Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran*. Jurnal Tahsinia. 3.2.
- Abidin, Slamet, and Abdul Rahman Ghazali. 2020. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perceraian Melalui Gadget (Study Kasus Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*.
- Agusta, Ivanovich. 2003. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor. 27.10.
- Albi & Johan Setiawan Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CVJejak.
- Amalia Ilma, Sri Ati Suwanto. 2016. *pengaruh pemanfaatan layanan electronic library terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi mahasiswa universitas pgri semarang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 5.2.
- Arif, Khairan Muhammad. 2022. *Analisa Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an, As-Sunnah Dan Para Ulama*. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam 5.1.
- Assyakurrohim, Dimas, et al. 2023. *Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer 3.01.
- Awaluddin, Awaluddin, et al. 2021. *Peran Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar*. Jurnal PETISI Pendidikan Teknologi Informasi. 2.2.
- Baitu, Maskun. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Online Dengan Media Whatsapp Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Smp Negeri 1 Siompu Barat*. Jurnal Pendidikan Sejarah.
- Bestari, Muhammad. 2020. *Al-Qur'an sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya*. Dirasat 15.02.

- Carles & Susan C. Stokes Boix. 2021. *Penelitian Lapangan: Handbook Perbandingan Politik*. Nusa Media.
- D. Exfarudin, Ramadaningrum, P., Suparmin, S. and Sarwini, S., 2021. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smk Tunas Bangsa Tawang Sari Dengan Metode Daring*. *Loa: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, 16.1.
- Darise, Nurvina Gina. 2022. *Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis WhatsApp Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X di MAN Model Manado*. 6.2.
- Fatihudin Didin. 2015. *Metode Penelitian: Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama.
- Faruq, M Shoffa Saifillah Al, Ahmad Sunoko, Hamidulloh Ibda, and Khairul Wahyudi. "Digital Learning Management Using OpenAI ChatGPT: A Systematic Literature Review." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 22, no. 12 (June 10, 2024). <http://mail.ijlter.org/index.php/ijlter/article/view/9152>.
- Fuadiy, Moch. Rizal, and Ahmad Fahrur Rizal. "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281–97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.
- Ghony Djunaidi. M dan Fauzan Almanshur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- H, Hanafiah. 2021. *Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa*. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*.
- Hasan, Hajar. 2022. *Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri*. *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*. 2.1.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Cet. 1. Sekolah Tinggi Theologia Jafray.
- Jihad Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta: Multi Presindo.
- Khofifah, Lina Nur. 2021. *Dominasi You Tube, Whatsapp, Dan Facebook Di Indonesia: Potensi Ancaman Layanan Ott (Over-The-Top) Asing Terhadap Kedaulatan Negara*. *Review of International Relations* 3.1.
- Khoriyah, Rifatul, and Abdul Muhid. 2022. *Inovasi teknologi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi wordwall website pada mata pelajaran PAI di masa penerapan pembelajaran jarak*

- jauh: tinjauan pustaka*. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Kurniawan Widhi Agung dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Mania Sitti. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press.
- Maulidda, Tia Siti, and Suhana Minah Jaya. 2021. *Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Melalui Whatsapp Gateway Studi Kasus Sekolah Luar Biasa-Bc Nurani*. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 11.1.
- M. Asep Fathur Rozi, and Ismah Fakhrunnisa. "Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 127-36. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.70>.
- Mulyana, Saepul. 2020. *Kajian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan pada Pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPI*. LIBRIA 12.1
- Mustafa, Pinton Setya, et al. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*. Insight Mediatama.
- Nasution. S. 2014. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.